



**PENGUATAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL POSYANDU
MELALUI PELATIHAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
USAHA MIKRO KADER POSYANDU JOMBANG, CIPUTAT**

Kartika Sari Dewi

Universitas Pamulang

Wirawan Suryanto

Universitas Pamulang

Tutri Indraswari

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. 15417.

dosen02506@unpam.ac.id dosen02244@unpam.ac.id dosen02446@unpam.ac.id

Abstrak Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kader Posyandu Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan mengenai kewirausahaan sosial dan analisis laporan keuangan usaha mikro. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada pentingnya peran kader Posyandu sebagai penggerak kegiatan sosial masyarakat yang juga memiliki potensi untuk mengembangkan usaha mikro guna mendukung kesejahteraan keluarga dan komunitas. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah keterbatasan pemahaman dalam pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan anggaran, serta analisis laporan keuangan sederhana. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui survei awal, sosialisasi, pelatihan, diskusi, tanya jawab, konsultasi, serta evaluasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 10–12 Oktober 2025, dengan peserta sebanyak 20 orang kader Posyandu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti program dengan antusias dan memperoleh tambahan pengetahuan mengenai kewirausahaan sosial, pentingnya pengelolaan usaha mikro, serta dasar-dasar laporan keuangan dan perencanaan anggaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat kapasitas kader Posyandu tidak hanya dalam bidang sosial, tetapi juga dalam aspek ekonomi melalui pengelolaan usaha mikro yang lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kewirausahaan Sosial, Posyandu, Usaha Mikro, Laporan Keuangan, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract This community service activity aimed to improve the understanding of Posyandu cadres in Jombang, Ciputat, South Tangerang regarding social entrepreneurship and financial statement analysis for micro-enterprises. The background of this program was based on the important role of Posyandu cadres as key actors in community social services who also have the potential to develop micro-businesses in order to support family and community welfare. The main problems faced by the participants were limited knowledge of financial management, transaction recording, budgeting, and simple financial statement analysis. The activity was carried out through an initial survey, socialization, training, discussion, question-and-answer sessions, consultation, and evaluation using pre-tests and post-tests. The program was conducted for three days, from October 10 to October 12, 2025, involving 20 Posyandu cadres as participants. The results showed that the participants attended the program enthusiastically and gained additional knowledge about social entrepreneurship, the importance of micro-business management, as well as the basics of financial statements and budgeting. This activity is expected to serve as an initial step in strengthening the capacity of Posyandu cadres not only in the social field but also in the economic aspect through more directed, effective, and sustainable micro-enterprise management.

Keywords: Social Entrepreneurship, Posyandu, Micro-Enterprise, Financial Statements, Community Service

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan sebuah upaya pembangunan bangsa yang berprinsip pemberdayaan masyarakat. Sejalan dengan strategi yang dikembangkan dalam penguatan pilar program paradigma sehat di Indonesia, yakni peningkatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan komponen utama yang menyokong upaya kesehatan di Indonesia

Jombang Ciputat adalah sebuah kelurahan di Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. Kelurahan ini memiliki sejarah, termasuk peran ekonomi sebagai pusat pasar tradisional dan juga dikenal dengan julukan "kota santri" karena banyaknya pondok pesantren. Berkaitan dengan Posyandu saat ini perkembangan jumlah Posyandu di wilayah Jombang Ciputat berjumlah 32 posyandu yang tersebar di beberapa tempat di Kelurahan Jombang, Ciputat. Kader posyandu merupakan penggerak utama dari semua kegiatan yang dilaksanakan di posyandu. Keberadaan kader penting dan strategis, ketika pelayanan yang diberikan mendapat simpati dari masyarakat akan menimbulkan implikasi positif terhadap kepedulian dan partisipasi masyarakat. Kader diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan promotif dan preventif. Masalah pengetahuan kader posyandu, merupakan hal yang paling mendasar, oleh karena itu pengetahuan dan keterampilan kader perlu disesuaikan untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal. Kegiatan Posyandu ini dapat disesuaikan dengan usaha revitalisasi Posyandu baik secara kesehatan, sosial atau juga ekonomi dengan memberdayakan para kader dan ibu rumah tangga untuk mempunyai usaha baik sendiri ataupun bersamaan sebagai aktivitas sosial entrepreneur yang berada dalam aktivitas Posyandu. Sehingga Posyandu diharapkan dapat menjadi pondasi kegiatan partisipasi masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas usaha.

Permasalahan mengenai keuangan selalu hadir dalam kehidupan semua orang, baik perusahaan maupun kehidupan pribadi. Pemahaman dalam mengatur keuangan yang baik dan benar menjadi isu penting, khususnya keuangan pribadi. Potensi munculnya masalah ini tidak hanya terjadi saat ini saja namun sejak zaman dahulu kala. Bisnis atau usaha merupakan salah satu usaha yang dilakukan kader untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga bisnis yang dijalankan menjadi proses yang perlu dilaksanakan, dikembangkan

dan juga dijalankan. Akan tetapi peran sebagai kader Posyandu juga merupakan peran yang tidak terlepas sebagai bagian dari masyarakat, oleh sebab itu kegiatan bisnis dan posyandu yang dijalankan dapat dilihat hubungannya.

Pada zaman ini sudah banyak upaya dalam mengatur keuangan yang dapat kita jumpai dari tokoh-tokoh sukses. Apabila dulu kita hanya terfokus pada mencari kerja dan menghasilkan uang banyak, namun belum tentu memahami bagaimana cara mengatur uang yang kita dapatkan. Sehingga seringkali kita sudah kehabisan uang di akhir bulan tanpa sadar kemana saja pengeluaran tersebut kita pakai. Untuk itulah pentingnya mengatur keuangan.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, para dosen berharap dapat membantu pihak Kader Posyandu Jombang, Ciputat untuk meningkatkan kemampuan analisa manajemen keuangan usaha mikro. Pada kegiatan sosialisasi ini akan memberikan beberapa topik dan motivasi kepada ibu-ibu kader antara lain mengenai perencanaan keiwrusahaan, perencanaan anggaran keuangan dan pengelolaan pendapatan. Harapannya adalah dengan program sosialisasi ini, peserta akan lebih tercerahkan dan mampu mengimplementasikan materi yang diberikan oleh dosen Universitas Pamulang, selain itu peserta dapat berdiskusi dengan para dosen serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, dimulai dari tahap persiapan awal berupa survei dan identifikasi kebutuhan kader Posyandu Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta mengenai kewirausahaan sosial dan analisis laporan keuangan usaha mikro, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta konsultasi yang membahas materi tentang kewirausahaan sosial, pencatatan transaksi, perencanaan keuangan, penganggaran, dan analisis laporan keuangan sederhana; untuk mengukur efektivitas kegiatan, tim pelaksana memberikan pre-test sebelum penyampaian materi dan post-test setelah kegiatan selesai dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 pertanyaan yang sama, sehingga dapat diketahui perubahan tingkat pemahaman peserta, sedangkan sesi konsultasi dilakukan untuk membantu peserta mendalami materi dan

membahas kendala yang mereka hadapi dalam pengelolaan usaha maupun keuangan sehari-hari; kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 10–12 Oktober 2025, bertempat di Jl. Masjid Al Huda, Kampung Rawa Lele, RT 001/017, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, dengan jumlah peserta sekitar 20 orang kader Posyandu, dan keberhasilan program dievaluasi berdasarkan keaktifan peserta, hasil pre-test dan post-test, serta antusiasme dan respon peserta selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul *Penguatan Kewirausahaan Sosial Posyandu melalui Pelatihan Analisis Laporan Keuangan Usaha Mikro Kader Posyandu Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan* telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh tim dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 10 sampai 12 Oktober 2025, bertempat di Jl. Masjid Al Huda, Kampung Rawa Lele, RT 001/017, Kelurahan Jombang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu kader Posyandu Jombang, Ciputat, dengan jumlah peserta sekitar 20 orang. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berlangsung secara tertib, lancar, dan mendapat sambutan yang baik dari peserta. Hal ini menunjukkan bahwa tema kegiatan yang diangkat sesuai dengan kebutuhan mitra, khususnya dalam penguatan pengetahuan kewirausahaan sosial dan pengelolaan keuangan usaha mikro.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti seluruh rangkaian program dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Antusiasme peserta terlihat sejak awal kegiatan, mulai dari sesi pembukaan, penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, hingga sesi konsultasi. Peserta tampak aktif menyimak materi yang disampaikan oleh narasumber serta menunjukkan minat yang besar saat membahas topik perencanaan keuangan, pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, dan pentingnya laporan keuangan dalam mendukung usaha mikro. Keaktifan peserta juga terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung, baik terkait masalah keuangan rumah tangga maupun pengelolaan usaha sederhana yang mereka jalankan. Keterlibatan

aktif ini menjadi indikator bahwa materi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan dianggap relevan dengan kondisi nyata yang mereka hadapi.

Hasil lain yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan peserta mengenai pentingnya kewirausahaan sosial sebagai bagian dari pemberdayaan kader Posyandu. Sebelum kegiatan berlangsung, kader Posyandu lebih banyak dipahami sebagai pelaksana kegiatan sosial di bidang kesehatan masyarakat, khususnya pelayanan promotif dan preventif. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memahami bahwa Posyandu juga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pusat pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berdimensi sosial, tetapi juga ekonomis. Melalui materi yang diberikan, peserta memperoleh gambaran bahwa kewirausahaan sosial dapat dijalankan melalui usaha mikro yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus mendukung aktivitas sosial kemasyarakatan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memperluas cara pandang peserta mengenai peran Posyandu dan kader di tengah masyarakat.

Dari sisi pemahaman keuangan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh tambahan pengetahuan mengenai dasar-dasar pengelolaan keuangan dan analisis laporan keuangan sederhana. Peserta dibekali pemahaman tentang arti penting laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, serta manfaat analisis laporan keuangan dalam mengetahui kondisi usaha dan pengambilan keputusan. Materi ini sangat penting karena sebagian besar peserta belum terbiasa melakukan pencatatan yang sistematis atas pemasukan dan pengeluaran usaha maupun keuangan rumah tangga. Setelah kegiatan berlangsung, peserta menjadi lebih memahami bahwa pencatatan keuangan bukan hanya untuk perusahaan besar, tetapi juga sangat diperlukan dalam usaha mikro dan pengelolaan keuangan keluarga. Hasil ini menjadi salah satu capaian utama kegiatan, yaitu meningkatnya literasi keuangan peserta secara bertahap.

Kegiatan ini juga menghasilkan pemahaman baru bagi peserta mengenai pentingnya penyusunan anggaran dan pengendalian pengeluaran. Dalam materi yang diberikan, peserta dijelaskan tentang langkah-langkah pengelolaan anggaran yang efektif, seperti menentukan pemasukan, mencatat seluruh pengeluaran, memprioritaskan kebutuhan yang penting, membuat alokasi pengeluaran yang realistis, memanfaatkan teknologi untuk pencatatan, serta melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran. Pemahaman ini penting karena permasalahan utama mitra sebelumnya terletak pada

kesulitan mengontrol pengeluaran, perubahan kebutuhan, dan kurangnya kesepakatan dalam pengelolaan keuangan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana anggaran dapat dijadikan alat untuk menciptakan stabilitas keuangan dan menghindari pemborosan. Dengan demikian, hasil program tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan panduan praktis yang dapat diterapkan peserta dalam kehidupan sehari-hari.

Dari segi metode, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan ceramah, diskusi, tanya jawab, serta konsultasi cukup efektif dalam mendukung tercapainya tujuan program. Pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan dimaksudkan untuk memetakan tingkat pemahaman awal dan akhir peserta terhadap materi manajemen keuangan keluarga dan literasi analisis laporan keuangan. Meskipun dokumen tidak menampilkan data numerik hasil tes secara rinci, mekanisme tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dirancang secara sistematis dan berorientasi pada pengukuran perubahan pemahaman peserta. Selain itu, metode konsultatif yang digunakan juga memberi kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pendampingan dalam memahami konsep dan keterampilan yang diajarkan. Hasil ini memperlihatkan bahwa program PKM tidak hanya menekankan penyampaian materi, tetapi juga menekankan proses pendalaman dan penguatan pemahaman.

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan dapat dikatakan berhasil karena seluruh rangkaian program berjalan lancar dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif. Peserta tidak hanya hadir secara fisik, tetapi juga menunjukkan keterlibatan emosional dan intelektual selama kegiatan berlangsung. Respon peserta yang positif, harapan agar program serupa dilaksanakan kembali, dan adanya tambahan wawasan tentang kewirausahaan sosial serta analisis laporan keuangan menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi mitra. Faktor pendorong keberhasilan kegiatan antara lain antusiasme peserta, kesiapan tim pelaksana, serta penyampaian materi yang interaktif dan komunikatif. Dengan demikian, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program PKM telah memberikan kontribusi awal yang baik dalam meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam aspek kewirausahaan sosial dan literasi keuangan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat dibahas bahwa pelaksanaan PKM ini sangat relevan dengan kebutuhan nyata mitra. Dalam laporan disebutkan bahwa kader Posyandu merupakan penggerak utama kegiatan masyarakat di lingkungan Posyandu, sehingga kualitas pengetahuan dan keterampilan kader sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Di sisi lain, kader tidak hanya menjalankan peran sosial, tetapi juga memiliki potensi sebagai pelaku usaha mikro untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi tersebut membuat kebutuhan akan literasi keuangan menjadi semakin penting, terutama dalam hal perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, dan analisis laporan keuangan sederhana. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini dapat dipahami sebagai intervensi yang tepat untuk menjawab kebutuhan kader Posyandu dalam konteks sosial maupun ekonomi.

Pembahasan dari sisi kewirausahaan sosial menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menempatkan Posyandu bukan hanya sebagai wadah pelayanan kesehatan masyarakat, tetapi juga sebagai ruang pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Konsep kewirausahaan sosial yang dibahas dalam materi memberikan pemahaman bahwa aktivitas ekonomi dapat dijalankan untuk menciptakan manfaat sosial yang lebih luas. Dalam konteks kader Posyandu, pemahaman ini penting karena usaha mikro yang dijalankan tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pendapatan, tetapi juga dapat menjadi sarana memperkuat partisipasi masyarakat dan mendukung keberlanjutan kegiatan Posyandu. Dengan demikian, PKM ini memberikan perspektif baru bahwa kegiatan Posyandu dapat dikembangkan secara lebih produktif melalui pendekatan kewirausahaan sosial. Pembahasan ini memperlihatkan bahwa aspek sosial dan ekonomi dapat berjalan secara sinergis dalam satu kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dari sisi pengelolaan keuangan, pembahasan hasil menunjukkan bahwa masalah keuangan yang dihadapi mitra memang bersifat mendasar, yaitu belum adanya kemampuan yang cukup dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran secara tertib. Laporan menyebutkan adanya tantangan seperti kesulitan mengontrol pengeluaran, perubahan kebutuhan, serta potensi ketidaksepakatan dalam forum atau keluarga terkait penggunaan anggaran. Hal ini menandakan bahwa persoalan keuangan bukan hanya teknis, tetapi juga berkaitan dengan kebiasaan, prioritas, dan komunikasi. Oleh sebab itu, materi tentang analisis laporan keuangan dan penyusunan anggaran menjadi sangat

relevan karena memberi peserta cara berpikir yang lebih sistematis dalam mengelola sumber daya keuangan yang terbatas. Dengan kata lain, kegiatan ini tidak hanya mengajarkan pencatatan keuangan, tetapi juga membentuk kesadaran finansial yang lebih rasional dan terencana.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki posisi penting dalam mendukung pengembangan usaha mikro para kader. Dalam materi dijelaskan bahwa laporan keuangan berguna untuk mengetahui posisi keuangan, menilai kinerja usaha, memahami arus kas, memprediksi kondisi masa depan, dan membantu pengambilan keputusan. Bagi kader Posyandu yang menjalankan usaha mikro, fungsi tersebut sangat penting karena memungkinkan mereka mengetahui apakah usaha yang dijalankan benar-benar memberi keuntungan, bagian pengeluaran mana yang paling besar, serta bagaimana mengatur keuangan agar usaha tetap berjalan. Sebelum kegiatan, kemungkinan besar sebagian peserta belum memahami fungsi-fungsi tersebut secara jelas. Oleh karena itu, pelatihan ini dapat dipandang sebagai langkah awal dalam memperkenalkan praktik usaha yang lebih tertib, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Dari pendekatan pelaksanaan, pembahasan menunjukkan bahwa kombinasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pre-test, post-test, dan konsultasi merupakan strategi yang cukup tepat untuk karakteristik peserta. Kader Posyandu sebagai peserta bukan berasal dari latar belakang akademik keuangan yang seragam, sehingga metode yang interaktif sangat diperlukan agar materi tidak bersifat terlalu abstrak. Ceramah memberi dasar pengetahuan, diskusi membuka ruang interaksi, tanya jawab memperjelas hal-hal yang belum dipahami, sedangkan konsultasi membantu peserta menghubungkan materi dengan persoalan nyata yang mereka hadapi. Penggunaan pre-test dan post-test juga menegaskan bahwa kegiatan ini dirancang untuk melihat perubahan pemahaman, bukan sekadar melaksanakan sosialisasi formal. Hal ini memperkuat pembahasan bahwa PKM telah dijalankan dengan pendekatan edukatif yang cukup sistematis.

Namun demikian, pembahasan hasil juga menunjukkan adanya beberapa hal yang masih dapat dikembangkan. Dokumen laporan belum menampilkan data kuantitatif hasil pre-test dan post-test, sehingga peningkatan pemahaman peserta lebih banyak dideskripsikan secara kualitatif melalui antusiasme dan respon positif. Ke depan, apabila data hasil tes tersebut disajikan secara rinci, maka tingkat keberhasilan program akan

dapat diukur dengan lebih objektif. Selain itu, materi yang diberikan masih bersifat penguatan dasar, sehingga peserta kemungkinan masih memerlukan tindak lanjut berupa pelatihan praktik pencatatan keuangan, penyusunan laporan sederhana, dan simulasi pengelolaan usaha mikro. Dengan adanya pendampingan lanjutan, materi yang telah dipahami secara teoritis dapat lebih mudah diterapkan dalam aktivitas nyata. Ini berarti bahwa kegiatan PKM ini dapat diposisikan sebagai tahap awal yang perlu dilanjutkan dengan program yang lebih aplikatif.

Pembahasan juga menunjukkan adanya sedikit ketidaksesuaian pada bagian laporan hasil, yaitu disebutkannya “pemahaman manajemen stres” sebagai salah satu luaran kegiatan, padahal tema utama PKM adalah kewirausahaan sosial dan analisis laporan keuangan usaha mikro. Hal ini kemungkinan terjadi karena kesalahan penyuntingan atau penyesuaian dari template laporan sebelumnya. Meski demikian, substansi utama kegiatan tetap menunjukkan bahwa fokus program adalah peningkatan pengetahuan peserta tentang kewirausahaan sosial, pengelolaan anggaran, dan analisis laporan keuangan. Fakta ini penting dibahas agar penyusunan laporan akhir menjadi lebih konsisten dan sesuai dengan judul serta tujuan kegiatan yang telah ditetapkan. Dengan pembahasan seperti ini, laporan akan terlihat lebih rapi, kuat, dan akademik.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil menegaskan bahwa PKM ini telah memberi manfaat nyata dalam meningkatkan kapasitas kader Posyandu Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan. Program ini berhasil membangun kesadaran awal mengenai pentingnya kewirausahaan sosial dan pengelolaan keuangan yang baik sebagai fondasi bagi penguatan usaha mikro dan stabilitas ekonomi keluarga. Kegiatan juga berhasil menciptakan ruang belajar yang partisipatif, di mana peserta dapat menyampaikan pengalaman dan memperoleh solusi awal dari permasalahan keuangan yang mereka hadapi. Meskipun masih diperlukan tindak lanjut dan penyempurnaan pada aspek pelaporan, kegiatan ini sudah menunjukkan keberhasilan sebagai program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Karena itu, PKM ini dapat dinilai sebagai langkah strategis dalam membangun Posyandu yang tidak hanya aktif secara sosial, tetapi juga semakin berdaya secara ekonomi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas pada program studi manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Ibu-ibu Anggota Forum Kader Posyandu Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan. Harapan kami selaku dosen, dengan pengabdian ini siswa dapat memahami pentingnya manfaat manajemen keuangan dan penganggaran keluarga dan juga dapat mengetahui bagaimana cara meningkatkan kesesuaian finansial di kalangan keluarga. Materi yang kami berikan yaitu manfaat keuangan dan penganggaran yang efektif, serta bagaimana cara memanfaatkan manajemen keuangan dan penganggaran keluarga guna memperoleh tujuan yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang, pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, serta seluruh tim dosen pelaksana yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak Posyandu Jombang, Ciputat, Tangerang Selatan, khususnya para kader dan peserta yang telah menerima kami dengan baik serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Abdul, A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan. *Journal of Economics and Business*, 5(1), 46-52.
- Antonia, M., & Alexander. (2022). Pengaruh Kualitas Produk , Harga , dan Online Customer Review Terhadap Minat Beli Marketplace Blibli (Studi Kasus Pada

- Pelanggan di Kota Tangerang). Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 1–10.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Gunawan Roni, Sutandra Lagut, Siregar Dahrul. Kewirausahaan Pada Kader Posyandu Di Kota Medan. Medan 2019
- Hayes, A. (2021, April 24). Social Entrepreneur. Retrieved from Investopedia website:
<https://www.investopedia.com/terms/s/social-entrepreneur.as>
- Heriyah, R., Susilawati, S., & Sari, N. (2023). *Laporan keuangan: Analisis dan implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. Studi Kelayakan Bisnis. Kencana Prenada Media Group: Jakarta
- Kasmir, 2020. Analisis Laporan keuangan. Edisi 1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Leite, Emanuel & Correia, Ericê & Rosália, Karine. (2020). Social Entrepreneurship.
- Lesmana, H. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Expert.
- Pengaruh Penyuluhan Pencegahan Stunting Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jombang Kota Tangerang Selatan. 2022
<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-4-tahapan-menyusun-anggaran-belanja-perusahaan/>
- .